

RINGKASAN

Pengaruh Pupuk Borat Terhadap Produksi Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT. Mananjung Hayak Kalimantan Tengah. Faricha Choiriyah, NIM. A32190345, Tahun 2022, 43 halaman, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Cherry Triwidiarto, M.Si. (Dosen Pembimbing).

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) dari famili Palmae merupakan salah satu sumber minyak nabati. Potensi kelapa sawit di Indonesia sangat besar, penyebaran perkebunan kelapa sawit di Indonesia saat ini sudah berkembang di 22 propinsi. Peningkatan produktivitas menjadi alternatif untuk mengembangkan produksi kelapa sawit di Indonesia. Produktivitas kelapa sawit dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, salah satunya dengan cara pemupukan. Pemupukan merupakan suatu kegiatan penambahan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman guna menunjang pertumbuhan dan perkembangan tanaman, Salah satu pupuk mikro yang sering digunakan tanaman kelapa sawit adalah pupuk borat yang memiliki kandungan boron (B) merupakan salah satu unsur hara mikro yang sangat dibutuhkan oleh tanaman. Boron telah dikenal sejak tahun 1923 sebagai nutrisi mikro yang penting untuk tanaman tingkat tinggi

Kegiatan ini dilakukan di PT. Mananjung Hayak Kalimantan Tengah pada bulan September 2021 sampai dengan Januari 2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk borat terhadap hasil produksi tanaman kelapa sawit di PT. Mananjung Hayak Kalimantan tengah. Kegiatan ini menggunakan analisis Uji-T pada jumlah janjang per hektar, berat janjang rata-rata (kg), produksi tandan buah segar kelapa sawit (kg/ha) dengan aplikasi pupuk borat sebagai variabel X dan jumlah janjang per hektar, berat janjang rata-rata (kg), produksi tandan buah segar kelapa sawit (kg/ha) dengan tanpa aplikasi pupuk borat sebagai variabel Y.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa aplikasi pupuk borat di lahan gambut blok G1 Kebun Divisi III PT. Mananjung Hayak, tidak memberikan pengaruh terhadap jumlah janjang (Jjg/Ha) kelapa sawit pada tahun 2019, 2020 dan 2021. Pengaruh yang sangat nyata terhadap berat janjang rata-rata kelapa sawit (Kg) hanya terjadi pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 tidak memberikan pengaruh yang nyata. Aplikasi pupuk borat terhadap produksi kelapa sawit (Kg/Ha) juga tidak memberikan pengaruh yang nyata.